

**HUBUNGAN TINGKAT EKONOMI ORANGTUA TERHADAP
KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DI
KELURAHAN LUBANG BUAYA, KECAMATAN CIPAYUNG, JAKARTA
TIMUR**

Shalma Destiany Ganar¹, Rifqatussa'adah², Siti Marhamah³

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* atau terlalu pendek berdasarkan umur adalah tinggi badan yang berada di bawah minus dua standar deviasi ($< -2SD$) dari tabel gizi WHO *child growth standard* karena kekurangan gizi kronis. Dampak buruk yang dapat ditimbulkan akibat *stunting* adalah terganggunya perkembangan otak, gangguan kecerdasan, gangguan metabolisme dan gangguan pertumbuhan fisik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung, salah satu yang mempengaruhinya adalah tingkat ekonomi orangtua. Islam mengajarkan agar orangtua mencari nafkah supaya dapat memenuhi kebutuhan gizi anak. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat hubungan tingkat ekonomi orangtua terhadap kejadian *stunting* pada anak di taman kanak-kanak di Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

Metode : Penelitian ini berdasarkan cara pengumpulan data dan merupakan penelitian kuantitatif non-eksperimental dilakukan secara *cross sectional* dengan mengolah data primer. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah 189 orang.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan karakteristik responden usia terbanyak 3 – 5 tahun sebesar 57,8% dan jenis kelamin perempuan mendominasi sebanyak 54,7%. Tidak terdapat hubungan antara usia anak (p -value 1,000), jenis kelamin anak (p -value 0,129) dan tingkat ekonomi orangtua (p -value 0,106) dengan kejadian *stunting*.

Simpulan : Pada 161 siswa/i di Taman Kanak-kanak terdapat 21,1% siswa/i mengalami *stunting*. Tidak terdapat hubungan antara faktor tingkat ekonomi orangtua terhadap kejadian *stunting*. Dalam ajaran agama Islam menganjurkan umatnya untuk mengkonsumsi makanan yang *halal* dan *thayyiban*, memperhatikan asupan gizi dan pentingnya mencari nafkah.

Kata Kunci : *stunting*, tingkat ekonomi orangtua

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**THE CORELATION OF PARENTS' ECONOMIC LEVEL AND THE
STUNTING INCIDENTS IN CHILDREN IN THE KINDERGARTENS
LOCATED IN LUBANG BUAYA, CIPAYUNG, EAST JAKARTA**

Shalma Destiany Ganar¹, Rifqatussa'adah², Siti Marhamah³

ABSTRACT

Background: *Stunting or stunted growth according to the World Health Organization (WHO) is the "height for age" value to be less than two standard deviations (-2 SD) of the WHO Child Growth Standards Median due to chronic malnutrition. The stunting incident could affect the development of the brain, metabolic disorders and indirectly, one of them is parent's economic level. Islam teaches parents to make a living in order to meet the nutritional needs of children. Therefore, this research would like to see the relationship between economic level of the parents with the stunting incident of a child in the kindergarten in the Lubang Buaya, Cipayung, East Jakarta*

Methods: *We use a non-experimental quantitative approach with a cross-sectional study to process the primary data. The samples in this study are selected with total sampling are 189 people.*

Results: *On this research, we had obtained that the most of the respondents were at the age of 3 – 5 years are 57.8% and respondents of the female gender are dominated as much as 54.7%. There is no relationship between the age of a child, gender of a child, and parent's economic level with the incidence of stunting.*

Summary: *From 161 students in the kindergarten, there are 21,1% with stunting incidence. There is no correlation between parent's economic level with the stunting incidence. In Islam, Muslims are taught to consume halal and thayyib foods and to get better nutritional intake by paying attention to the importance of making of living.*

Keywords: *stunting, level of parental economic*

¹*Student of Faculty of Medicine, YARSI University*

²*Centre of Medical Education, Faculty of Medicine, YARSI University*

³*Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University*